



PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA PAPAN FLANEL ANGKA PADA SISWA JENJANG DASAR

*Sarwandi Kobandaha, Fatimah Djafar, Miftha Huljannah

Program Studi PGMI IAIN Sultan Amai Gorontalo

*e-mail: sarwandikobandaha@gmail.com, fatimahdjafar@iaingorontalo.ac.id,

mifthahuljannah@iaingorontalo.ac.id

<https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/index.php/Al-Athfal>

Abstract:

This study aims to examine the use of number flannel board media and its effect on improving understanding of number concepts among Grade I students at SDN 7 Limboto. It employs Classroom Action Research involving 18 students — 10 boys and 8 girls — together with the class teacher, during the academic year 2026. Data were analysed primarily based on the level of learning mastery achieved across successive stages of the research. Findings demonstrate that the number flannel board effectively supported better understanding of number concepts, shown through consistent improvement from pre-cycle through Cycle I to Cycle II. Before intervention, learning completeness remained low at only 22.22%, meaning just 4 out of 18 students met the Minimum Completeness Criteria (KKM). Following introduction of the media in Cycle I, results rose noticeably to 61.11%, with 11 students achieving mastery. Progress continued into Cycle II, where a more substantial increase brought completeness to 83.33%, representing 15 students who successfully reached the required standard. This upward trend confirms that concrete, visual tools such as the number flannel board are highly suitable and effective for helping early-grade students grasp basic numerical concepts.

Keywords: *Conceptual Understanding; Numbers; Flannel Board*

ARTICLE HISTORY

Received 19 June 2026

Revised 21 June 2026

Accepted 24 June 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media papan flanel angka dalam meningkatkan pemahaman konsep bilangan pada siswa kelas I SDN 7 Limboto. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas I SDN 7 Limboto pada tahun pelajaran 2026 yang berjumlah 18 siswa, 10 laki-laki dan 8 perempuan serta guru yang mengajar di kelas tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketuntasan siswa. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus di kelas I SDN 7 Limboto, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan flanel angka dapat meningkatkan pemahaman konsep bilangan siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil belajar siswa pada setiap tahap penelitian, mulai dari prasiklus, siklus I, hingga

siklus II. Pada tahap prasiklus, tingkat ketuntasan belajar siswa masih rendah, yaitu hanya mencapai 22,22% atau 4 dari 18 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah diterapkan media papan flanel angka pada siklus I, ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 61,11% atau 11 dari 18 siswa yang tuntas. Selanjutnya, pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih signifikan, yaitu mencapai 83,33% atau 15 dari 18 siswa yang mencapai ketuntasan belajar.

Kata kunci: Pemahaman Konsep; Bilangan; Papan Flanel

PENDAHULUAN

Pengetahuan matematika meliputi kemampuan memecahkan masalah, kemampuan bernalai, konsep, algoritma, keterkaitan antar konsep, dan dapat mengomunikasikan ide serta gagasan. Tertera dalam Permendiknas No 22 tahun 2006 bahwa tugas utama guru matematika adalah membimbing dalam menemukan cara memecahkan masalah yang mungkin sulit bagi siswa, serta membimbing siswa tentang cara belajar yang benar sehingga dengan hal tersebut siswa dapat menggunakannya di masa akan datang. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran jangka panjang yaitu untuk menciptakan kompetensi para siswa, jika sudah lulus dari sekolah yang sudah ditempuh dan dapat mengembangkan serta memecahkan permasalahan yang akan muncul di kemudian hari (Marizka Aulia, 2021).

Matematika memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, tidak hanya sebagai alat pendukung untuk ilmu pengetahuan lainnya, tetapi juga sebagai dasar utama bagi kemajuan di berbagai bidang. Setiap tahap kehidupan manusia memerlukan penerapan matematika, yang melampaui sekadar angka dan rumus, serta fungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis (asih & Imani, 2021). menyatakan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa dari tingkat Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi. Dari usia dini hingga jenjang pendidikan tinggi, matematika merupakan bagian integral dari kurikulum yang harus dipahami oleh setiap siswa (Yusuf Safari, 2024).

Pembelajaran matematika memberikan kesempatan bagi siswa untuk membangun konsep-konsep matematika mereka sendiri. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk merangsang inisiatif dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Matematika berfungsi sebagai alat untuk berpikir secara logis, berkomunikasi dengan jelas, dan menyelesaikan berbagai masalah. Keterampilan dalam bernalar, logika, berpikir kreatif, serta kemampuan pemecahan masalah dapat dikembangkan melalui studi matematika. Namun, banyak siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar matematika, yang dapat menghambat pengembangan pengetahuan matematika mereka ke tingkat yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa masih banyak siswa kelas I yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan yaitu 4 orang yang tuntas

dengan persentase 22,22% dan 14 orang yang belum tuntas dengan persentase 77,77%. Sebagian siswa belum mampu mengurutkan bilangan secara benar, masih keliru dalam mengenal simbol angka, dan belum dapat mengaitkan angka dengan jumlah benda yang sesuai. Kesulitan ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya minimnya penggunaan media pembelajaran konkret, dan kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Sehingga membuat siswa mudah bosan, dan kurang memahami materi yang diajarkan. Oleh sebab itu, agar siswa dapat mamahami serta meningkatkan pemahaman konsep bilangan mereka, maka dibutuhkan media pembelajaran yang dapat menarik dan mampu memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Media pembelajaran yang akan digunakan berupa papan flanel angka.

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah (Teni Nurrita, 2018).

Media papan flanel angka merupakan sarana belajar visual yang terbuat dari kain flanel aneka warna yang menarik bagi anak-anak dan dapat didesain sesuai dengan kebutuhan belajar. Media papan flanel cocok untuk anak belajar menggunakan prinsip belajar anak usia dini yaitu bermain sambil belajar. Hendaknya pembelajaran dilakukan sesuai dengan kemampuan serta usia anak, dengan cara belajar sambil bermain. Kemampuan logika matematika anak dapat meningkat ketika anak mengoptimalkan media papan flanel dengan bimbingan atau arahan guru. Media papan flanel angka terdiri dari pembuatan pola yang berbentuk angka yang dibuat dari kain flanel, sedangkan papan flanel berbentuk persegi panjang yang dilapisi kain flanel agar papan terlihat menarik. Media papan flanel angka dapat meningkatkan proses belajar matematika khususnya pada konsep bilangan (Aan Diana, 2024).

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dan melihat pentingnya suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, maka penggunaan media papan flanel angka ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep bilangan siswa. Berdasarkan penelitian dari Tutri Alawiyah (2023) dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Konsep Matematika Awal Pada Anak Usia 4-5 Tahun Menggunakan Media Papan Flanel" Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan

kemampuan konsep matematika awal anak melalui media papan flanel. Metode penelitian pada ini adalah penelitian tindakan kelas dengan mengembangkan model Kemmis dan Mc Taggart. dari hasil penelitian yang dilakukan ada peningkatan signifikan terhadap kemampuan matematika awal pada anak usia 4-5 tahun yaitu ada peningkatan dari pra siklus yang hanya mencapai 20% meningkat menjadi 40% dan meningkat lagi pada siklus II mencapai 70% hingga pada siklus III menjadi 80% dan dapat dinyatakan bahwa penggunaan papan flanel dapat memberikan solusi untuk meningkatkan kemampuan konsep matematika awal anak usia 4-5 di PAUD Taman Bangsa Lombok Barat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu penelitian ini pada anak usia 4-5 tahun di PAUD sedangkan pada penelitian saya pada anak SD kelas I, dan penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus sedangkan pada penelitian saya akan dilakukan 2 siklus. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan media papan flanel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media papan flanel angka dalam meningkatkan pemahaman konsep bilangan pada siswa kelas I SDN 7 Limboto.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah salah satu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu metode penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses serta hasil pembelajaran secara berkelanjutan melalui siklus perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran, mengembangkan profesionalisme guru, dan menciptakan pembelajaran yang inovatif dan lebih efektif.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 7 Limboto, yang beralamat di Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo. Dengan subjek penelitian siswa kelas I SDN 7 Limboto. Waktu pelaksanaan penelitian adalah selama dua siklus, dimulai pada tahun 2026, mengikuti kalender akademik dan jadwal pelajaran kelas I SDN 7 Limboto. Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas I SDN 7 Limboto pada tahun pelajaran 2026 yang berjumlah 18 siswa, 10 laki-laki dan 8 perempuan serta guru yang mengajar di kelas tersebut. yang menjadi objek penelitian adalah tingkat pemahaman konsep bilangan siswa pada materi bilangan, khususnya penjumlahan, dengan penerapan media papan flanel angka sebagai sarana bantu proses pembelajaran matematika.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi, tes dan dokumentasi. Untuk memperoleh hasil yang maksimal teknik

analisis data yang digunakan yaitu ketuntasan belajar, data ketuntasan belajar peserta didik di analisis dengan cara persentasi hasil peserta didik. Persentase ketuntasan belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah seluruh skor jawaban

N = Skor maksimal

100 = Bilangan tetap

Indikator keberhasilan digunakan untuk menilai peningkatan kemampuan siswa pada setiap siklus. Artinya, penelitian ini dianggap berhasil apabila minimal 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai di atas atau sama dengan ketuntasan minimal KKM 75, atau apabila aktivitas siswa selama pembelajaran meningkat secara signifikan dari siklus ke siklus.

HASIL

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas I SDN 7 Limboto. Dalam pelaksanaannya, peneliti berkolaborasi dengan wali kelas I, Ibu Lidya Hustuti Wolinelo, S.Pd, yang berperan sebagai pengamat (observer) selama proses tindakan berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan siswa melalui media papan flanel dalam pembelajaran matematika. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Sebelum pelaksanaan penelitian di kelas I SDN 7 Limboto, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi pembelajaran yang berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak siswa kelas I yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan yaitu 4 orang yang tuntas dengan persentase 22,22% dan 14 orang yang belum tuntas dengan persentase 77,77%. Sebagian siswa belum mampu mengurutkan bilangan secara benar, masih keliru dalam mengenal simbol angka, dan belum dapat mengaitkan angka dengan jumlah benda yang sesuai. Kesulitan ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya minimnya penggunaan media pembelajaran konkret, dan kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Sehingga membuat siswa mudah bosan, dan kurang memahami materi yang diajarkan. Oleh sebab itu, agar siswa dapat memahami serta meningkatkan pemahaman konsep bilangan mereka, maka dibutuhkan media pembelajaran yang dapat menarik dan mampu memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

Prasiklus merupakan tahap awal penelitian yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Data prasiklus diperoleh melalui observasi dan evaluasi awal

untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep bilangan siswa kelas I SDN 7 Limboto. Berdasarkan hasil prasiklus, diketahui bahwa hanya 4 siswa yang mencapai kategori baik dengan persentase sebesar 22,22%. Sementara itu, sebanyak 14 siswa atau 77,77% masih menunjukkan pemahaman konsep bilangan yang rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenal dan memahami konsep bilangan, sehingga diperlukan upaya perbaikan melalui penerapan media papan flanel angka dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa dari 18 siswa, sebanyak 11 siswa telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 7 siswa lainnya belum tuntas. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dan nilai terendah adalah 0. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa mencapai 74,44%. Dengan demikian, tingkat ketuntasan belajar pada siklus I materi konsep bilangan mencapai 61,11%.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi yang telah dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran, terlihat adanya peningkatan kemampuan siswa dibandingkan dengan kondisi pada tahap prasiklus. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari prasiklus ke siklus I sebesar 19,44%.

Hasil belajar siswa pada siklus II materi konsep bilangan diperoleh melalui tes evaluasi yang diberikan pada akhir siklus. Data hasil belajar kemudian dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa dari 18 siswa, sebanyak 15 siswa telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 3 siswa lainnya belum tuntas. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dan nilai terendah adalah 0. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa mencapai 81,66%. Dengan demikian, tingkat ketuntasan belajar pada siklus II materi konsep bilangan mencapai 83,33%.

Pada kegiatan ini peneliti melakukan evaluasi tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menyimpulkan penelitian pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan terhadap pemahaman konsep bilangan siswa. Indikator kemampuan berhitung telah mencapai (81,66%) sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus II karena sudah mencapai tingkat keberhasilan 75%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas I SDN 7 Limboto, penggunaan media papan flanel angka terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep bilangan siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Fokus penelitian adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan urutan bilangan, menghubungkan lambang bilangan dengan jumlah benda, membandingkan dua bilangan, menentukan bilangan sebelum dan sesudah suatu angka, serta menulis lambang bilangan dengan benar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari kondisi awal hingga akhir tindakan.

Pada tahap prasiklus, pemahaman konsep bilangan siswa masih tergolong rendah. Dari 18 siswa yang menjadi subjek penelitian, hanya 4 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 22,22%, sedangkan 14 siswa atau 77,77% belum mencapai ketuntasan. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas, pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru, serta kurangnya kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar bilangan yang bersifat abstrak.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan media papan flanel angka pada siklus I. Media ini dipilih karena mampu menyajikan konsep bilangan secara konkret dan menarik sesuai dengan karakteristik siswa kelas I yang masih berada pada tahap operasional konkret. Dalam pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk menempel, menyusun, dan mencocokkan angka pada papan flanel sehingga mereka dapat belajar melalui pengalaman langsung. Kegiatan tersebut membuat siswa lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi yang diajarkan.

Hasil tindakan pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan kondisi awal. Sebagian besar siswa mulai mampu mengenal lambang bilangan, mengurutkan angka, dan menghubungkan bilangan dengan jumlah benda yang sesuai. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti adanya siswa yang belum fokus saat pembelajaran berlangsung, masih memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan tugas, serta kurang percaya diri ketika diminta menjawab pertanyaan. Oleh karena itu, hasil refleksi siklus I dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan pada siklus II.

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II meliputi peningkatan pengelolaan kelas, pemberian bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan, penggunaan media papan flanel yang lebih variatif, serta pemberian motivasi dan penghargaan kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran. Guru juga memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan media sehingga seluruh siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan siklus sebelumnya. Siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, mampu bekerja sama dalam kelompok, dan semakin percaya diri dalam menyampaikan jawaban. Penggunaan media papan flanel angka membantu siswa memahami hubungan antara lambang bilangan dan jumlah benda secara lebih konkret. Selain itu, siswa juga lebih mudah membandingkan bilangan serta menentukan urutan bilangan sebelum dan sesudah suatu angka.

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus II, tingkat ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai 83,33%. Dari 18 siswa yang mengikuti pembelajaran, sebagian besar telah mencapai nilai di atas KKM yang

ditetapkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena ketuntasan klasikal telah melebihi target yang ditentukan, yaitu 75%. Papan flanel angka yang bersifat konkret, berwujud nyata, dan memadukan unsur visual serta aktivitas langsung. Sesuai tahap perkembangan berpikir siswa kelas awal yang masih bersifat konkret, alat ini menjadikan konsep bilangan yang abstrak menjadi mudah diamati, disusun, dan dimanipulasi secara langsung. Siswa tidak sekadar mendengar penjelasan, tetapi terlibat aktif dalam menyusun, mencocokkan, dan mengelompokkan simbol angka beserta lambang jumlahnya. Proses interaksi berulang ini memperkuat jejak ingatan serta pemahaman makna hubungan antara lambang bilangan dan jumlah yang diwakilinya. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan juga meningkatkan perhatian serta keberanian siswa berpartisipasi. Dengan demikian, tindakan yang diberikan melalui penggunaan media papan flanel angka dinyatakan berhasil meningkatkan pemahaman konsep bilangan siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa siswa usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami konsep melalui benda nyata dan pengalaman langsung. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Risa Prima Kurniawati (2017), Tutri Alawiyah (2023), serta Mar'atus Sholikhah dan Luluk Iffatur Rocmah (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan media papan flanel mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika dan konsep bilangan pada peserta didik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media papan flanel angka merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan siswa kelas I SDN 7 Limboto.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus di kelas I SDN 7 Limboto, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan flanel angka dapat meningkatkan pemahaman konsep bilangan siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil belajar siswa pada setiap tahap penelitian, mulai dari prasiklus, siklus I, hingga siklus II.

Pada tahap prasiklus, tingkat ketuntasan belajar siswa masih rendah, yaitu hanya mencapai 22,22% atau 4 dari 18 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah diterapkan media papan flanel angka pada siklus I, ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 61,11% atau 11 dari 18 siswa yang tuntas. Selanjutnya, pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih signifikan, yaitu mencapai 83,33% atau 15 dari 18 siswa yang mencapai ketuntasan belajar.

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa media papan flanel angka mampu membantu siswa memahami konsep bilangan secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami. Melalui kegiatan menempel, menyusun, dan mencocokkan angka dengan jumlah benda pada papan flanel, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dengan demikian,

penggunaan media papan flanel angka terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep bilangan siswa kelas I SDN 7 Limboto.

REFERENCES

- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, and Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran." *Journal of Student Research*. Vol. 1. No. 1. 282–294.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. Vol. 1. No. 1. 1–9.
- Cahyaningrum, Wulan Nur, Upik Elok Endang Rasman, and Adriani Pudyaningtyas. (2022). Profil Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun (Penelitian Survei Di Tk Gugus Dahlia Wonosari, Klaten). *Kumara Cendekia* 10, no. 2 (2022): 109–119.
- Diana, Aan, Ema Aprianti, and Aghnia Farrassyania Azhar. (2024). Penggunaan Papan Flanel Angka Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini. *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*. Vol. 7. No. 5. 500–507.
- Fahma, Marizka Aulia, and Jayanti Putri Purwaningrum. (2021). Teori Piaget Dalam Pembelajaran Matematika. Vol. 6. No. 1. 31–42.
- Gunanti, Ersanita, Siti Wahyuningsih, and Nurul Kusuma Dewi. (2021). Mengenal Konsep Bilangan Melalui Pembelajaran Multimedia Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Kumara Cendekia*. Vol. 9. No. 2. 66–75.
- Helfianis, and Syahrul Ismet. (2022). Manfaat Kartu Angka Papan Flanel Dalam Menstimulasi Kemampuan Berhitung Anak Di Taman Kanak-Kanak. Vol. 2. No. 4. 316–322.
- Khairiah, Dina, Efrida Mandasari Dalimunthe, and Ika Nur Aini Nasution. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Dengan Media Gambar." *SSRN Electronic Journal*. Vol. 2. No. 1. 40–48.